

MEMBANGUN INDONESIA YANG BERMARTABAT:

Oleh: IG. Krisnadi*

Abstrak

Kertas kerja ini membahas isu keterpurukan bangsa Indonesia sebagai akibat krisis moral yang dapat menurunkan martabat bangsa, dan upaya membangun Indonesia yang bermartabat dalam konteks pemikiran budaya Jawa. Cakupan pembahasan meliputi: menemu-kenali kearifan lokal etnik Jawa di masa lampau, jebolnya tatanan masyarakat oleh penetrasi budaya Barat, dan strategi budaya membangun Indonesia yang bermartabat.

Keberhasilan menemu-kenali kearifan lokal etnik Jawa dan faktor-faktor penyebab jebolnya tatanan masyarakat Jawa, dapat digunakan sebagai referensi penyusunan strategi budaya dalam membangun Indonesia yang bermartabat. Strategi budaya tersebut meliputi: perlunya tobat nasional (Rekonsiliasi Nasional), penegakan supremasi hukum, penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, jujur, adil, dan berwibawa, gerakan kultural pemberantasan korupsi, menanamkan rasa bangga menjadi bangsa Indonesia dan cinta produk bangsanya, menanamkan budaya malu untuk perbuatan yang tidak terpuji, pengembangan Ipteks berlandaskan norma sopan santun, hukum dan kemanusiaan, membangun etos sosial berlandaskan agama.

Kata Kunci: *Krisis moral, Indonesia bermartabat, kearifan lokal, penetrasi budaya Barat, strategi budaya, tobat nasional, rekonsiliasi nasional, korupsi, norma sopan santun, supremasi hukum, budaya malu, Ipteks, etos sosial.*

*IG. Krisnadi adalah staf pengajar Jurusan Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Jember.